

# **Karya Tari PADUSI: Ketangguhan Perempuan**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister  
dalam bidang seni, minat utama Penciptaan Seni Tari

**Fitriani  
NIM 1620949411**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN  
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
PENCIPTAAN SENI

**Karya Tari PADUSI: Ketangguhan Perempuan**

Oleh:

**Fitriani**  
**NIM 1620949411**

Telah dipertahankan pada tanggal 30 Mei 2018  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,



**Dr. Martinus Miroto, M.FA**

Penguji Ahli,



**Dr. Sal Murgiyanto**

Ketua Tim Penilai



**Kurniawan Adi Saputro, Ph.D**

Yogyakarta, 03 JUL 2018

Direktur,



**Profesor Dr. Djohan, M.Si**  
**NIP 196112171994031001**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,.....  
Yang membuat pernyataan,

Fitriani  
NIM 1620949411

**Karya Tari PADUSI: Ketangguhan Perempuan**  
Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Oleh Fitriani

**ABSTRAK**

Di Minangkabau, pandangan negatif masih tetap melekat pada status janda sampai sekarang seperti golongan yang terpinggirkan, dianggap seseorang yang lemah, tidak berdaya dan mendatangkan malu untuk keluarganya sehingga seorang janda lebih menjaga ucapan dan sikap dengan statusnya. Namun, bagi janda yang telah memiliki anak, ia harus pandai membagi waktu melengkapinya statusnya sebagai ayah dan ibu sekaligus. Peran ganda yang ditanggung seorang janda tetap harus dijalannya seperti, bekerja mencari nafkah dan bersamaan dengan mengasuh dan membesarkan anaknya menuntut hidupnya harus tangguh.

Karya tari ini bersumber dari pengamatan terhadap kehidupan seorang janda yang terdapat di dalam film pendek yang berjudul *Mother (어머나)-She Worked Until She Became A Ghost of Herself* yang disutradarai oleh Joan Chung (2016). Penggambaran kehidupan ibu tunggal mengurus pekerjaannya yang banyak hanya seorang diri dalam film ini menginspirasi munculnya gagasan penciptaan tari dalam tema ketangguhan perempuan.

Karya tari PADUSI merupakan penggambaran tentang seorang janda yang tidak bisa dianggap manusia remeh karena ketika seorang ibu sudah bertekad dan memiliki komitmen yang kuat, ia akan berjuang sampai akhir dan menjadi perempuan yang tangguh. Hidup sendiri bukan berarti lemah, kesendirian itulah yang mampu membuat seorang janda menjadi perempuan mandiri, kuat dan tangguh.

Kata-Kata Kunci: janda, ketangguhan perempuan, *padusi*.

**Karya Tari PADUSI: Ketangguhan Perempuan**  
Written Project Report  
Composition and Research Program  
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2018

By Fitriani

**ABSTRACT**

In Minangkabau, negative views still attached to the status of widows until now. They are viewed as marginalized groups, considered weak, powerless and embarrassing for their families so a widow chooses to keep her speech and attitude to her status. However, for a widow who has a child, she must be good at dividing her time to complete her double status as a father and mother at once. The double role of a widow requires her a tough life, working for a living, taking care and raising her child at the same time.

The idea of this work comes from observing the life of a widow depicted in a short film entitled ‘Mother (어머니)-She Worked Until She Became A Ghost of Herself’ directed by Joan Chung (2016). The depiction of a single mother's life with many works in this film inspires the idea of the choreography in the theme of women's toughness.

PADUSI's dance work is a picture of a widow who can not be considered a trivial human because when a mother is determined and has a strong commitment, she will fight to the end and become a strong woman. Life itself does not mean weak, this alone can make a widow an independent woman, strong and tenacious.

Key Words: widows, women's toughness, *padusi*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban tertulis penciptaan seni yang berjudul PADUSI Laporan tertulis ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi pertanggungjawaban penciptaan seni guna memperoleh gelar Magister Seni (S2) pada bidang seni tari pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan pertanggungjawaban dan proses penciptaan karya tari PADUSI, penulis banyak menemui kendala dan hambatan. Akan tetapi dengan dukungan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, laporan tertulis ini dapat terwujud. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Martinus Miroto, M.FA selaku pembimbing Utama dalam Tugas Akhir ini yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah mengarahkan dan membimbing penulisan laporan pertanggungjawaban serta memberikan masukan-masukan kreatif selama proses penciptaan karya ini berlangsung.
2. Dr. Sal Murgiyanto selaku Penguji Ahli yang telah memberikan banyak saran dan masukan-masukannya demi kesempurnaan tulisan ini.

3. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D selaku Ketua Tim Penilai dalam ujian Tugas Akhir ini.
4. Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh studi di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen, terima kasih atas segala bimbingan selama menempuh studi di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta serta seluruh staf karyawan/ karyawan Program Pascasarjana ISI Yogyakarta yang selalu bersedia membantu hingga proses Tugas Akhir ini diselesaikan.
6. Ayah (Agusman Alm), Ibu (Nofziarni) dan kakak (Jefri Antony dan Agre Ilham Ramadhani) yang selalu memberikan do'a serta motivasi dan bantuan moral dan spiritual kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2016 terutama pada kelas penciptaan seni tari. Terima kasih telah menjadi keluarga baru dan teman diskusi yang baik selama bersama-sama menempuh studi di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
8. Kepada penari-penari karya tari PADUSI yaitu Awanda, Roro dan Vita yang senantiasa memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam mewujudkan karya PADUSI.

9. Kepada Rohiman selaku Pimpinan Produksi serta seluruh tim produksi yang telah membantu kelancaran karya tari PADUSI.
10. Kepada Kiki Acoustic selaku komposer serta pemain musik oleh Ridho, Dewi, Faris, Bisma dan Vio yang telah mengiringi dan membantu menguatkan suasana lewat tatanan musik yang kalian mainkan.
11. Kepada Murtisa dan Teteh selaku Penata Rias, terima kasih telah membantu dalam merias wajah penari.
12. Kepada Arifa Khairianti selaku Dokumentasi Video yang telah membantu pendokumentasian karya PADUSI dalam bentuk video.
13. Kepada Benny selaku Dokumentasi Foto yang telah membantu pendokumentasian karya PADUSI dalam bentuk foto.
14. Kepada Ulva selaku Konsumsi yang telah menyiapkan makanan untuk dosen, penari, pemusik serta kru-kru yang bertugas pada karya tari ini.
15. Kepada Arin selaku Publikasi yang telah membantu dalam pembuatan poster karya.
16. Seluruh pendukung karya tari PADUSI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang kalian berikan kepada saya.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa bapak dan ibu serta kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan seni pada karya PADUSI, selama proses penciptaan hingga laporan pertanggungjawaban tertulis. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Mudah-



mudahan laporan pertanggungjawaban tertulis ini bermanfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan. Akhir kata semoga segala bantuan moril dan materil yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberkahi oleh Allah SWT Amin...

Yogyakarta, Mei 2018

Fitriani

NIM 1620949411



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>

### **I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Keaslian/Orisinalitas.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	7
1. Tujuan	
2. Manfaat	

### **II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN**

A. Sumber Pustaka.....	8
B. Sumber Karya (Diskografi).....	16
C. Sumber Wawancara.....	19

### **III. METODE PENCIPTAAN**

1. Perumusan Gagasan Awal.....	21
2. Perancangan.....	24
2.1 Tema Tari.....	24
2.2 Judul Tari.....	25
2.3 Tipe Tari.....	25
2.4 Mode Penyajian Tari.....	26
2.5 Dramaturgi Tari.....	26
2.6 Gerak Tari.....	28
2.7 Penari.....	29
2.8 Musik Tari.....	30
2.9 Tata Rias dan Tata Busana.....	31
2.8 Tata Cahaya.....	33
2.9 Tempat Pertunjukan.....	33
2.10 Pesan Yang Ingin Disampaikan.....	34
3. Eksplorasi-Improvisasi.....	34
4. Komposisi-Evaluasi.....	44

5. Presentasi-Dokumentasi.....	49
<b>IV. HASIL KARYA</b>	
A. Struktur Dramatik.....	53
B. Ragam Gerak .....	60
<b>V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Hambatan.....	70
C. Saran.....	70
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Tata Rias Tari PADUSI.....	31
Gb. 2. Kemungkinan Kostum Tari Pertama.....	32
Gb. 3. Kostum Tari PADUSI.....	32
Gb. 4. Eksplorasi Segmen Kasih Sayang.....	37
Gb. 5. Eksplorasi Mengolah Rambut.....	38
Gb. 6. Eksplorasi Berbagi Berat Badan. ....	40
Gb. 7. Eksplorasi Tepuk <i>Galembong</i> .....	41
Gb. 8. Eksplorasi Segmen Ketangguhan dan Kekuatan.....	42
Gb. 9. Improvisasi Gerak <i>Tuduang Aia</i> .....	43
Gb. 10. Improvisasi Gerak <i>Tusuak</i> .....	43
Gb. 11. Presentasi karya 2.....	51
Gb. 12. Hasil Segmen 1: Kasih Sayang .....	54
Gb. 13. Hasil Segmen 2: Kesabaran.....	55
Gb. 14. Hasil Segmen 3: Ketangguhan dan Kekuatan.....	57
Gb. 15. Pose Akhir Karya Tari PADUSI.....	57
Gb. 16. Hasil Eksplorasi –Improvisasi Pengolahan Rambut Panjang.....	58
Gb. 17. Hasil Eksplorasi –Improvisasi Berbagi Berat Badan.....	59
Gb. 18. Hasil Eksplorasi –Improvisasi Tepuk <i>Galembong</i> .....	59
Gb. 19. Gerak <i>Tusuak</i> .....	60